

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Penerapan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Anak Usia Dini Di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pola asuh demokratis Orang Tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat anak usia dini di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara orang tua memiliki kondisi mengenai bagaimana ia mengarahkan maupun memberi peraturan kepada anak, akan tetapi orang tua memberi kesempatan anak untuk membuat keputusan, keinginan batasan dan memberi hukuman yang sangat bijaksana dengan alasan mengapa orang tua menerapkan aturan seperti itu. Dari kolaborasi sosial mereka, mereka dapat memenuhi persyaratan dan pertimbangan, cinta dan cinta mereka. Anak-anak tidak dapat dipisahkan dari iklim sosialnya karena mereka belajar dan membina diri di dalamnya, untuk itu teman dan iklim sosial yang kuat menentukan perkembangan mental anak.
2. Kemampuan berpendapat anak usia dini di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara minoritas anak yang mampu berpendapat dari memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut dan memberikan wawasan pada anak.
3. Fator penerapan pola asuh demokratis Orang Tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat anak usia dini di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara keberhasilan dalam perkembangan anak ditunjukkan dengan kemampuan ramah yang tinggi. Orang yang sukses umumnya memiliki kemampuan sosial yang baik, dapat diterima dalam berteman, dan dapat mengatasi perasaan orang-orang yang menjadi teman mereka. Pengasuhan berbasis popularitas akan melahirkan kualitas anak-anak yang mandiri, siap mengendalikan diri, memiliki pergaulan yang baik dengan teman-teman, memiliki minat pada hal-hal baru, dan suka membantu orang lain. Wali adalah faktor alam terdekat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kemampuan berpendapat anak, ada baiknya guru menggunakan indikator yang lebih rinci sehingga dapat mengetahui gejala lain yang dialami anak dalam meningkatkan kemampuan berpendapat, ketika guru sudah mengetahui gejala yang menjadikan anak belum berani mengutarakan pendapat pada saat belajar. Maka guru sebaiknya menggunakan metode belajar yang bisa membuat anak aktif dan lebih nyaman ketika sedang belajar.

2. Bagi Orang Tua

Dalam mendidik dan mengarahkan anak agar terbiasa mengutarakan pendapat maka orang tua memberikan lingkungan belajar yang kondusif untuk anak. Karena dapat membantu anak menjadi lebih konsen dan fokus.

3. Bagi Anak

Untuk meningkatkan kemampuan berpendapat guru harus mengetahui setiap karakter anak satu persatu, karena memberikan apresiasi yang sesuai dengan karakter si anak. Supaya anak selalu meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

